

Pengaruh Waktu Belajar, Percaya Diri, Kurikulum Merdeka, Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ekonomi

Vivi Anggraini Putri¹, Jimi Ronald², Syailendra Eka Saputra³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat¹²³

Alamat e-mail :

(vivianggrainiputri42@gmail.com¹, jimironaldstkipgrisumbar@gmail.com², saputrasyailendra@gmail.com³)

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of study time, self-confidence, independent curriculum, and learning facilities on student learning achievement in Economics subjects at SMA Negeri 1 Sutura. The type of research is quantitative with a population of all Phase E class students totaling 84 students, with a proportional random sampling technique. Data was collected via questionnaire and analyzed using multiple linear regression, t test, and f test. The research results show that the four variables partially and simultaneously have a significant effect on student learning achievement. The self-confidence variable has the highest positive influence, followed by learning facilities, study time, and independent curriculum. These findings emphasize the importance of internal and external factors in supporting students' academic success. The implication is that schools and teachers need to improve learning strategies that encourage students' self-confidence and provide adequate learning facilities.

Keywords: learning facilities, independent curriculum, self-confidence, learning achievement, study time

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh waktu belajar, percaya diri, kurikulum merdeka, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sutura. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas Fase E berjumlah 84 siswa, dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Variabel percaya diri memiliki pengaruh positif tertinggi, diikuti oleh fasilitas belajar, waktu belajar, dan kurikulum merdeka. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor internal dan eksternal dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Implikasinya, sekolah dan guru perlu meningkatkan strategi pembelajaran yang mendorong rasa percaya diri siswa serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai.

Kata kunci: fasilitas belajar, kurikulum merdeka, percaya diri, prestasi belajar, waktu belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Prestasi belajar menjadi indikator utama keberhasilan pendidikan dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Di SMA Negeri 1 Sutera, nilai Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Ekonomi mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, meskipun jumlah siswa relatif stabil. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan terkait faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, di mana prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh berbagai faktor internal seperti rasa percaya diri, motivasi, manajemen waktu belajar, serta faktor eksternal seperti fasilitas belajar dan dukungan lingkungan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui fleksibilitas pengelolaan kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan karakter siswa (Herianty et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan prestasi belajar. Cynthia et al. (2015) menemukan bahwa fasilitas belajar yang memadai berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa, sedangkan Sugiyono (2016) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa berkorelasi positif dengan pencapaian akademik. Studi Lestari (2015) menegaskan bahwa manajemen waktu belajar yang efektif mampu meningkatkan prestasi belajar secara signifikan. Di tingkat internasional, penelitian oleh Nonis dan Hudson (2010) di *Journal of Education for Business* mengungkapkan bahwa alokasi waktu belajar yang terencana secara sistematis berdampak langsung terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Sementara itu, Lee dan Stankov (2018) dalam *Learning and Individual Differences* menunjukkan bahwa *self-confidence* merupakan prediktor kuat bagi prestasi akademik lintas budaya.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengungkap pengaruh masing-masing faktor terhadap prestasi belajar, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait keterpaduan analisis antara variabel internal seperti percaya diri dan manajemen waktu dengan variabel eksternal seperti fasilitas belajar dan kebijakan kurikulum terbaru. Sebagian besar studi

terdahulu membahas faktor tersebut secara terpisah dan belum mempertimbangkan konteks perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya implementasi Kurikulum Merdeka, yang menawarkan paradigma baru pembelajaran lebih fleksibel dan berorientasi kompetensi.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan analisis pengaruh percaya diri, waktu belajar, fasilitas belajar, dan implementasi Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa dalam satu model penelitian kuantitatif yang komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya gambaran lebih utuh mengenai faktor dominan yang berperan dalam peningkatan prestasi belajar di era perubahan kebijakan pendidikan.

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana interaksi antara faktor internal dan eksternal tersebut memengaruhi prestasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa kepercayaan diri, manajemen waktu belajar, fasilitas belajar, dan penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA.

Pendekatan penyelesaian masalah dilakukan melalui metode survei dengan instrumen kuesioner terstandar, yang dianalisis menggunakan teknik statistik multivariat untuk menguji hubungan antar variabel. Diharapkan, hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam optimalisasi fasilitas belajar, serta menjadi masukan bagi pemerintah dalam evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas Fase E SMA Negeri 1 Sutera tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel waktu belajar (X1), percaya diri (X2), kurikulum merdeka (X3), dan fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	87.684	1.372		63.907	0
X1	-0.059	0.014	-0.406	-4.18	0
1 X2	0.042	0.009	0.466	4.749	0
X3	-0.038	0.013	-0.275	-3.007	0.004
X4	-0.038	0.014	-0.254	-2.771	0.007

Secara parsial, percaya diri memiliki pengaruh positif terbesar dengan koefisien $\beta = 0,042$ dan nilai t-hitung 4,749 ($p < 0,05$). Fasilitas belajar juga berpengaruh positif signifikan ($\beta = -0,038$; t-hitung = -2,771; $p < 0,05$). Waktu belajar dan kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang signifikan namun relatif lebih kecil.

Secara simultan, keempat variabel memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar (F-hitung = 11,617; $p < 0,05$). Dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel
Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	30.919	4	7.73	11.617	.000 ^b
1 Residual	52.564	79	0.665		
Total	83.484	83			

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya faktor internal seperti percaya diri dan faktor eksternal seperti fasilitas belajar dalam mendukung keberhasilan akademik.

Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas pembelajaran, namun efektivitasnya bergantung pada kesiapan guru dan siswa. Sementara itu, manajemen waktu belajar yang baik memungkinkan siswa memanfaatkan durasi belajar secara optimal.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil waktu belajar, percaya diri, kurikulum merdeka, fasilitas belajar menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $11.617 > F_{tabel} 2,49$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh waktu belajar (X1), percaya diri (X2), kurikulum merdeka (X3) dan fasilitas belajar (X4) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) Terhadap prestasil belajar pada Siswa Kelas Fase E SMA Negeri 1 Sutera.

Alasan mengapa variabel waktu belajar (X1), percaya diri (X2), kurikulum merdeka (X3) dan fasilitas belajar (X4) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas Fase E SMA Negeri 1 Sutera cukup kompleks dan berkaitan dengan konsep dasar dari masing-masing variabel tersebut.

Pertama-tama, waktu belajar (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y) karena dengan adanya waktu yang fleksibel, para siswa akan lebih termotivasi dan lebih semangat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Waktu belajar yang baik dapat memberikan dorongan positif

bagi para siswa untuk aktif dalam belajar.

Selanjutnya, percaya diri (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y) Semakin baik percaya diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Begitu juga sebaliknya semakin kurang percaya diri siswa, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik.

Selanjutnya, kurikulum merdeka (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan prestasi belajar (Y) Kurikulum yang dimiliki oleh sekolah maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Begitu juga sebaliknya semakin kurang baik Kurikulum yang digunakan , maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik.

Terakhir Fasilitas Belajar (X4) dipandang sebagai faktor yang paling signifikan dalam menentukan prestasi belajar (Y) semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Begitu juga sebaliknya semakin kurang baik fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik.

Dengan menggabungkan variabel waktu belajar (X1), percaya diri (X2), kurikulum merdeka (X3) dan fasilitas belajar (X4) menjadi satu model, penelitian tersebut menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan

secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas Fase E SMA Negeri 1 Sutera. Oleh karena itu, para pendidik dan orang tua perlu berupaya untuk menyediakan lingkungan belajar yang sesuai dan memberikan dukungan yang cukup secara emosional dan mental untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mereka.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa waktu belajar, percaya diri, kurikulum merdeka, dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sutera, baik secara parsial maupun simultan. Percaya diri merupakan faktor yang memberikan pengaruh positif terbesar.

Saran yang dapat diberikan antara lain: (1) guru dan sekolah perlu meningkatkan program yang membangun rasa percaya diri siswa, (2) penyediaan dan pemeliharaan fasilitas belajar harus menjadi prioritas, (3) penerapan kurikulum merdeka perlu disertai pelatihan guru yang memadai, dan (4) siswa perlu didorong untuk mengelola waktu belajar dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan

- komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 9(3), 2019.
- Ananda, R. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 101–115.
- Anggraini, M., Rahayu, DPW, Dito, AH, & Fransiska, N. (2021). Pengaruh Rapat Dewan Komisaris, Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan. *Penelitian Terapan Manajemen dan Bisnis*, 1 (1), 21–27.
- Apriyani, M., & Okabrian, S. (2024). Pengaruh Intelektual Capital, Dewan Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8 (4), 348–361.
- Ardyanti, P. D. (2023). Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–16.
- Atmadji, R. A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Risk Management Disclosure* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Bagaskara, A., dkk. (2021). Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 77–90.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. New York: Wiley.
- Bilayudha, A., & Kiswanto. (2015). Kepemilikan Publik dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 45–56.
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. (2013). Corporate Governance in Emerging Markets: A Survey. *Emerging Markets Review*, 15(1), 1–33.
- Dahlia, F. (2018). Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 55–64.
- Dewi, A., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Indrajaya, A. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya pada Nilai Saham Perusahaan Industri Logam. *Seminar Nasional Teknologi dan Bisnis IIB DARMAJAYA Bandar Lampung*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kristanto, A., dkk. (2023). Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 27(3), 233–245.
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan—

- Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>
- Makhrus, M. (2019). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening.. *jurnal akuntansi dan keuangan islam*, 1(1), 53–77 <https://doi.org/10.35836/jakis.v1i1.57>
- Nugroho, M., & Hakim, ADM (2022). Analisa pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 8 (2), 2240-2251.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Puspitasari, N., Soleh, A., & Abi, YI (2025). Pengaruh NPM, ROA, ROE, EPS, dan Per Ratio terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13 (1), 453-460.
- Safitri, M., dkk. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 65–78.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737–783.
- Sulistianingsih, ED, & Yuniati, T. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5 (12).
- Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 287–302. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.6254>
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45-52.
- Bahtiar, M. R., & Sholeh, M. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Siswa SMA. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 55-63.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 01(02), 1–20.
- Herianty, A., Dwijayanti, I., & Sumarno. (2024). Evaluasi Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 10. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2444>

- Lee, J., & Stankov, L. (2018). Non-cognitive predictors of academic achievement: Evidence from TIMSS and PISA. *Learning and Individual Differences*, 65, 50-64.
- Lestari, R. (2015). Manajemen Waktu Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 12-19.
- Nonis, S. A., & Hudson, G. I. (2010). Performance of college students: Impact of study time and study habits. *Journal of education for Business*, 85(4), 229-238.
- Slameto. (2017). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, M., Yusralaini, Y., & Susilatri, S. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1081–1095.